BAB II
LANDASAN TEORI

2 .1 Landasan Teori

Sebelum Penulis memaparkan isi dari laporan Kerja Praktek, penulis harus mempunyai landasan teori yang kuat terlebih dahulu sehingga penulis dapat mempertanggung jawabkan isi keseluruhan dari laporan kerja praktek ini. Oleh karena itu penulis menyadur dari beberapa pakar/ahli untuk beberapa pengertian Tinjauan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan.

2.1.2 Sistem

Definisi sistem menurut Azhar Susanto dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen* adalah sebagai berikut :

> Sistem adalah kumpulan atau group dari sub sistem atau bagian atau komponen apapun baik dari phisik ataupun non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu. (24:2004)

Definisi sistem menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*, bahwa "Suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama–sama untuk mencapai tujuan tertentu."(2:2008)

Definisi sistem menurut Al-Bahra bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, bahwa "Suatu jaringan kerja dari prosedur–prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama–sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu."(3:2005)

Berdasarkan definisi-definisi diatas maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa sistem merupakan kesatuan dari beberapa elemen yang saling berkaitan dan berhubungan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya untuk mencapai satu tujuan tertentu.

2.1.3 Informasi

Definisi informasi menurut James A.Hall dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, bahwa "Informasi dapat menyebabkan pemakai melakukan suatu tindakan yang ia lakukan atau tidak dilakukan yang ditentukan oleh efeknya pada para pemakai, bukan oleh fisiknya."(6:2007)

Definisi informasi menurut Marshall dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi,* bahwa "Informasi merupakan data yang telah diatur dan diproses untuk memberikan arti."(11:2004)

Definisi informasi menurut Al-Bahra bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* yang

dimaksudkan dengan informasi adalah " Informasi sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti dan berguna bagi penerimanya untuk mengambil keputusan masa kini maupun yang akan datang."(8:2005)

2.1.4 Sistem Informasi

Definisi Sistem Akuntansi menurut Al – Bahra bin Ladjamudin dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut :

> Suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, mendukung operasi bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan –laporan yang diperlukan.(14:2005)

Sedangkan Sistem Informasi menurut Azhar Susanto dalam buku *Sistem Informasi Manajemen* adalah sebagai berikut :

> Kumpulan dari sub – sub sistem baik phisik maupun nonphisik yang saling berhubungan satu sama dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna.(26:2007)

Berdasarkan dari definisi – definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Sistem Informasi adalah sekelompok komponen yang saling berhubungan, keterkaitan satu dengan yang lain yang bekerja sama untuk melakukan dan mencapai sasaran tertentu dengan mengolah data menjadi informasi yang memberikan

manfaat dan memiliki arti yang digunakan baik oleh pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan.

2.1.5 Penjualan

Definisi penjualan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Online adalah sebagai berikut :

"Pen·ju·al·an n **1** proses, cara, perbuatan menjual: ~ barang kebutuhan pokok lancar dan mantap."

Menurut Joel G. Siegel dan Joe K. Shim yang diterjemahkan oleh Moh. Kurdi dalam buku *Kamus Istilah Akuntansi*, menjelaskan bahwa:

> Penjualan adalah Penerimaan yang diperoleh dari pengiriman barang dagangan atau dari penyerahan pelayanan dalam bursa sebagai barang pertimbangan. Pertimbangan ini dapat dalam benuk tunai peralatan kas atau harta lainnya. Pendapatan dapat diperoleh pada saat penjualan, karena terjadi pertukaran, harga jual dapat ditetapkan dan bebannya diketahui.(404:1999)

Menurut Soemarso S.R. dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar*, menjelaskan bahwa:

> Pada saat perusahaan menjual barang dagangannya, maka diperoleh pendapatan. Jumlah yang dibebankan kepada pembeli untuk barang dagang yang diserahkan merupakan pendapatan perusahaan yang bersangkutan.(274: 2001)

2.1.7 Pengertian Tinjauan Sistem Informasi Penjualan

Dari pengertian-pengertian diatas penulis dapat menyimpulkan definisi dari Tinjauan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan adalah pendapat atau pandangan sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis dengan pencatatan penjualan yang baik dan benar sehingga dapat diperoleh laporan penjualan yang baik dan akurat serta dapat dipertanggungjawabkan.